

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan melalui analisis semantis dari data yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan yang didasari rumusan permasalah yang telah dipaparkan di dalam Bab I.

Pertama, terdapat perbedaan makna dari idiom (*Redewendung*) yang menggunakan kata *die Zeit* yang dapat dilihat dari kedudukan unsur tersebut terhadap kata *die Zeit* dan hubungannya dengan makna keseluruhan idiom (*Redewendung*) tersebut. Perubahan makna ini terjadi karena makna leksikal dan non-leksikal yang dimiliki tiap unsur tersebut berhadapan pada konteks pemakaian secara kultural juga kapan idiom ini pertama kali muncul. Terdapat makna leksikal dalam kata *die Zeit* di dalam beberapa data, yaitu sama-sama bermakna ‘waktu’ atau ‘masa’ ketika analisis secara keseluruhan idiom dan konteks pemakaian dilakukan (contoh: *andere Zeit andere Sitten, eine Zeite lang*, dsb.). Di sisi lain dalam beberapa data makna yang dimilikinya berbeda dari makna seharusnya, seperti kata *die Zeit* yang menjadi personifikasi (contoh: *über die Zeit bringen/retten, ach du liebe Zeit!*, dsb.) dan kemudian mempengaruhi makna keseluruhannya.

Selain itu, dari 85 data idiom (*Redewendung*) yang telah diambil, terdapat sejumlah 50 yang termasuk ke dalam idiom sebagian (*teilidiomatische Wendungen*) dan sebanyak 35 buah yang termasuk ke dalam idiom penuh (*vollidiomatische Wendungen*). Hasil klasifikasi ini menunjukkan masih lebih banyak idiom (*Redewendung*) dari data yang makna kata *die Zeit* di dalamnya ialah makna seharusnya atau makna leksikal.

Padanan bahasa Indonesia dari data idiom (*Redewendung*) didapatkan setelah menganalisa makna di dalam bahasa Jerman dan kemudian melakukan pencarian atas makna yang sesuai di dalam ungkapan bahasa Indonesia. Kata ‘*die Zeit*’ di dalam ungkapan bahasa indo dapat tetap menjadi kata ‘waktu’ seperti *Zeit ist Geld* menjadi ‘waktu adalah uang’, atau ‘saat’ seperti *es ist Zeit* menjadi ‘sudah saatnya’,

‘zaman’ seperti *andere Zeiten, andere Sitten* menjadi ‘Lain zaman, lain kebiasaan’ karena kata-kata tersebut masih termasuk ke dalam sinonim kata ‘waktu’.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi pengalaman atas pembahasan khusus idiom (*Redewendung*) di dalam bahasa Jerman dan menguji sejauh mana peneliti dapat melakukan analisis yang memerlukan kapasitas cukup besar dalam berpikir logis di bidang linguistik khususnya pada disiplin semantik. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan lebih banyak terhadap bentuk-bentuk idiom (*Redewendung*) bahasa Jerman yang menggunakan kata *die Zeit*.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah pengetahuan baru atau pandangan baru atas analisis idiom (*Redewendung*) berdasarkan *semantic meaning* sebagai bagian dari cara mengklasifikasikan idiom (*Redewendung*). Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk memaknai sebuah ungkapan sebagai seorang pembelajar bahasa asing.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dibuat, terdapat beberapa rekomendasi berkaitan dengan penelitian ini kedepannya. Yang paling penting dalam menyusun penelitian ini adalah mendapatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan linguistik dari peneliti terdahulu, jurnal dan media cetak serta menekuninya terlebih dahulu agar tidak mengalami kebuntuan dalam menggali dan menyelesaikan permasalahan yang dirumuskan. Rekomendasi ini ditujukan khususnya kepada peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian berkaitan dengan penelitian ini.

Terhadap pembelajar bahasa Jerman sebagai bahasa asing, hal yang perlu diperhatikan adalah lebih sering membaca untuk memperkaya kosa kata. Kemudian perlu pula adanya kesadaran terhadap bahasa sendiri, bahasa Indonesia, untuk bisa lebih memahami hal ini.